



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 2463-2470

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Evaluasi Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Net Visi Media Tbk Tahun 2020-2024

Putri Sabila Yudhistia¹, Elvina Widya Sari²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

putriisy16@gmail.com¹, elvinawidya20@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Diterima April 2025
Disetujui Mei 2025
Diterbitkan juni 2025

Kata Kunci:

Solvabilitas, Return on Asset, Return on Equity, Kinerja Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasio solvabilitas dan dampaknya terhadap kinerja keuangan PT Net Visi Media Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Rasio solvabilitas yang dianalisis adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), sementara kinerja keuangan diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa DER dan DAR mengalami tren penurunan signifikan dari tahun ke tahun, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang. Namun, hal ini tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, karena ROA dan ROE justru menunjukkan tren menurun. Penurunan profitabilitas ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan pengelolaan aset perusahaan masih perlu ditingkatkan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun struktur permodalan perusahaan membaik, penguatan pada aspek operasional dan strategi bisnis tetap diperlukan agar solvabilitas yang sehat dapat benar-benar mendongkrak kinerja keuangan secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Keywords:

Solvency, Return on Asset, Return on Equity, Financial Performance, PT Net Visi Media.

This study aims to evaluate the solvency ratio and its impact on the financial performance of PT Net Visi Media Tbk during the period 2020 to 2024. The solvency ratios analyzed are Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR), while financial performance is measured through Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The research method used is quantitative descriptive with an associative approach, using secondary data in the form of annual financial reports. The results of the analysis show that DER and DAR experienced a significant downward trend from year to year, reflecting the company's efforts to reduce dependence on debt. However, this was not followed by an increase in financial performance, because ROA and ROE actually showed a downward trend. This decline in profitability indicates that the company's operational efficiency and asset management still need to be improved. This finding provides an illustration that although the company's capital structure has improved, strengthening operational

aspects and business strategies is still needed so that healthy solvency can really boost financial performance sustainably.

PENDAHULUAN

Dalam periode 2020 Sampai 2024, industri media menghadapi perubahan yang signifikan akibat disrupsi digital dan dampak pandemi covid-19 yang mempengaruhi struktur keuangan perusahaan. Bagi perusahaan terbuka seperti PT Net Visi Media Tbk, penyajian laporan keuangan yang jelas dan dapat dipercaya menjadi keharusan agar publik dan investor dapat mengevaluasi strategi serta arah usahanya, karena informasi keuangan perusahaan menjadi dasar penting dalam menilai kinerja bisnis dan kondisi ekonomi sebuah entitas.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio solvabilitas dengan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Pratiwi dan Hidayat (2021) menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets (ROA) di sektor transportasi. Penelitian lain oleh Santoso (2022) menyoroti pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman. Beberapa peneliti fokus pada sektor-sektor industri yang padat modal seperti manufaktur atau perbankan, dengan pendekatan kuantitatif terhadap data keuangan tahunan. Namun, kebanyakan penelitian hanya membatasi analisisnya pada satu atau dua tahun pengamatan dan tidak secara eksplisit menelusuri tren selama lima tahun ke belakang.

Tidak banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan media, terlebih lagi dalam konteks perusahaan media terbuka seperti PT Net Visi Media Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis longitudinal terhadap pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan, yang diukur melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) selama periode 2020 hingga 2024. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan PT Net Visi Media Tbk, serta memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan khususnya dalam konteks industri media di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Evaluasi Rasio Solvabilitas terhadap Struktur Permodalan PT Net Visi Media Tbk Tahun 2020–2024

1. Grand Theory: Teori Umum

Teori keuangan merupakan dasar dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola sumber daya keuangannya agar mencapai tujuan tertentu, seperti profitabilitas dan kelangsungan usaha. Salah satu aspek penting dalam teori ini adalah pengelolaan struktur modal dan tingkat risiko yang ditanggung perusahaan. Keputusan pembiayaan melalui utang atau ekuitas akan memengaruhi solvabilitas dan pada akhirnya memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

(Brigham & Houston (2014))

2. Middle Theory: Teori Antara

Teori struktur modal, yang diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1958 dan disempurnakan pada 1963, menyatakan bahwa dalam pasar yang sempurna, struktur modal (kombinasi antara utang dan ekuitas) tidak akan memengaruhi nilai perusahaan. Namun dalam kenyataannya pasar sempurna dan faktor-faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, serta masalah informasi asimetris membuat struktur modal sangat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pada teori struktur modal ini, rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan menjadi kunci dalam mengevaluasi struktur modal yang digunakan oleh

perusahaan. Rasio ini, seperti Debt to Equity Ratio (DER) atau Debt to Asset Ratio (DAR), menggambarkan seberapa besar proporsi utang yang digunakan dalam pembiayaan perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller, dalam kondisi pasar yang tidak sempurna, penggunaan utang yang wajar dapat memberikan keuntungan melalui tax shield (penghematan pajak), yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat menyebabkan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi dan meningkatkan risiko bagi perusahaan.

Di sisi lain, teori struktur modal juga menyarankan bahwa pengelolaan utang yang bijaksana dapat memberikan efek pengungkit (leverage effect) pada kinerja keuangan perusahaan, misalnya dengan meningkatkan Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana rasio solvabilitas mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas dan risiko keuangan.

(Modigliani & Miller, 1963; Brigham & Houston, 2019).

3. Applied Theory: Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Rasio solvabilitas merupakan salah satu alat utama dalam analisis ini, yang digunakan untuk mengukur seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasional dan ekspansi. Rasio ini penting karena memberikan gambaran tentang tingkat risiko yang dihadapi perusahaan jika perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya.

Rasio solvabilitas yang paling umum digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) yang menghitung perbandingan antara total utang perusahaan dengan ekuitasnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar pula ketergantungan perusahaan terhadap utang, yang dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban bunga atau pokok utangnya. Serta Debt to Asset Ratio (DAR) yang mengukur seberapa besar proporsi aset perusahaan yang di biayai oleh hutang, semakin tinggi rasio ini semakin tinggi ketergantungan perusahaan pada utang, hal ini dapat mengidentifikasi risiko finansial yang lebih besar. Oleh karena itu, rasio solvabilitas sangat penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang. Adapun rumus untuk menghitung rasio solvabilitas *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Selain itu, rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari aset atau ekuitas yang dimiliki. Adapun untuk rumus *Return on Equity* dan *Return on Asset* yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Devi & Rani, 2021; Irwan & Muhammad, 2020)

4. Hubungan Antar Variabel: Solvabilitas dan Kinerja Keuangan

Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan telah banyak dibahas dalam literatur, dengan hasil yang bervariasi tergantung pada industri, ukuran perusahaan, serta kebijakan manajerial yang diterapkan. Dalam banyak kasus, terdapat hubungan negatif antara rasio solvabilitas yang tinggi dengan kinerja keuangan yang buruk, terutama dalam hal profitabilitas. Hal ini dikarenakan penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan biaya bunga, yang pada akhirnya mengurangi keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

Namun, dalam beberapa kondisi, rasio solvabilitas yang tinggi juga dapat membawa dampak positif bagi perusahaan. Misalnya, penggunaan utang yang tepat dapat memberikan efek pengungkit pada ROE, terutama jika perusahaan dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari biaya utang. Oleh karena itu, pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan bisa bersifat positif maupun negatif, tergantung pada efisiensi manajerial dalam mengelola struktur modal perusahaan.

Penelitian sebelumnya juga memberikan bukti empiris mengenai hubungan ini. Sari & Lestari (2021) menemukan bahwa DER yang tinggi berpengaruh negatif terhadap ROA pada perusahaan media di Indonesia, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi cenderung memiliki profitabilitas yang rendah. Sebaliknya, Wijayanti (2022) menunjukkan bahwa perusahaan dengan manajemen utang yang efisien dapat memanfaatkan leverage untuk meningkatkan ROE, yang mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang wajar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

(Sari, N. P., & Lestari, D. (2021); Wijayanti, M. D. (2022))

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif asosiatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel-variabel yang diteliti, sekaligus menganalisis hubungan antara rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Net Visi Media selama periode 2020 hingga 2024. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, serta uraian naratif untuk mengetahui tren atau perubahan nilai rasio keuangan dari tahun ke tahun. Sementara pendekatan asosiatif digunakan untuk melihat adanya keterkaitan antara rasio solvabilitas, yang diukur melalui Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR), terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari indikator Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan secara resmi, sehingga seluruh data bersifat sekunder. Analisis dilakukan dengan membandingkan pergerakan rasio solvabilitas dengan rasio profitabilitas setiap tahunnya, lalu menginterpretasikan arah hubungan keduanya secara naratif berdasarkan teori keuangan yang relevan. Karena penelitian ini tidak menggunakan uji statistik inferensial, maka hubungan antar variabel dijelaskan melalui pola kecenderungan yang tampak dari data, didukung oleh penjelasan konseptual. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh penggunaan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam periode yang dianalisis.

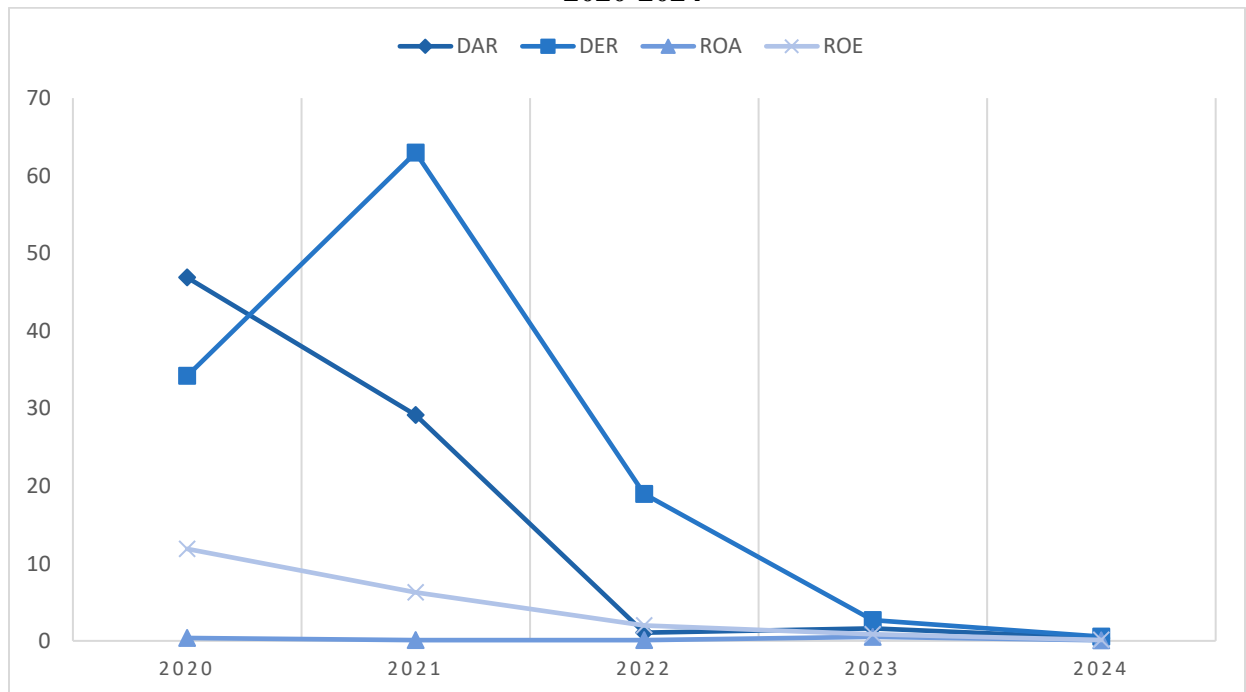
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada analisis laporan keuangan ini akan dilakukan dengan menggunakan data dari beberapa periode yaitu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Adapun berdasarkan laporan keuangan yang tersaji dalam neraca dan laporan laba rugi, maka akan dibuatkan perhitungan rasio solvabilitas pada variable ROA dan ROE untuk mengetahui kinerja keuangan pada pt net visi media tahun 2020 hingga 2024.

**Tabel Analisis PT Net Visi Media TBK
2020-2024**

RASIO	2020	2021	2022	2023	2024	AVERAGE
DER	34.179	62.971	18.945	2.668	0.547	23.862
DAR	46.860	29.124	1.054	1.600	0.354	15.798
ROA	0.360	0.101	0.110	0.522	0.075	1.168
ROE	11.863	6.245	1.975	0.871	0.116	21.066

**Grafik Analisis PT Net Visi Media TBK
2020-2024**



Berdasarkan data diatas PT Net Visi Media mengalami fluktuasi yang signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2020 hingga 2024. DER (Debt to Equity Ratio) menunjukkan peningkatan signifikan dari 34,179 pada 2020 menjadi 62,971 pada 2021, yang kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai 0,547 di 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengurangi ketergantungan terhadap utang seiring waktu, Tidak hanya itu DAR (Debt to Asset Ratio) juga mengalami tren penurunan, dari 46,860 pada 2020 menjadi 0,354 pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin progresif mengurangi ketegantungan pada utang dalam membiayai asetnya karna lebih bergantung pada modal sendiri yang mengindikasikan peningkatan dalam struktur permodalan yang lebih stabil dan pembiayaan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

ROA (Return on Assets) menunjukkan perusahaan cenderung rendah dan tidak konsisten dari tahun ke tahun. Penurunan drastis terlihat dari 2020 ke 2021, dan meskipun terjadi sedikit pemulihan di tahun 2023, nilainya kembali menurun pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mengurangi utangnya, efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan laba masih belum optimal. ROE (Return on Equity) pun mengalami fluktuasi cukup besar meskipun sempat meningkat pada 2021, tren menurun terjadi sejak 2022 hingga 2024. ROE yang terus menurun menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan.

Secara umum, hubungan antara rasio solvabilitas (DER dan DAR) terhadap ROA dan ROE pada perusahaan PT Net Visi Media Tbk menunjukkan korelasi negatif. Artinya, ketika DER dan DAR menurun (struktur utang membaik), ROA dan ROE tidak serta merta meningkat secara signifikan. Bahkan, ROE cenderung menurun meskipun beban utang perusahaan berkurang drastis. Kemungkinan besar, hal ini menunjukkan bahwa penurunan utang belum diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya yaitu:

1. Efisiensi operasional rendah: Meskipun struktur permodalan membaik, efisiensi dalam penggunaan aset belum optimal.
2. Penurunan pendapatan/laba bersih: Perusahaan mungkin mengalami penurunan pendapatan atau margin keuntungan yang menekan ROA dan ROE.
3. Restrukturisasi bisnis: Penurunan utang bisa terjadi karena aksi korporasi seperti penghapusan utang, tetapi tidak disertai peningkatan kinerja operasional.
4. Efek pembayaran utang: Perusahaan mungkin memakai dana ekspansi di gunakan untuk pelunasan utang yang mengaibatkan profitabiitas tidak meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa pengurangan utang perlu diiringi dengan strategi peningkatan efisiensi operasional dan perolehan laba yang berkelanjutan agar berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Pengelolaan aset yang lebih optimal diperlukan supaya Return on Assets (ROA) meningkat, artinya perusahaan harus mampu memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Salah satu langkah strategis yang bisa ditempuh adalah dengan mengevaluasi ulang seluruh proses bisnis, dari produksi hingga distribusi, serta memanfaatkan teknologi untuk mengurangi biaya operasional.

itu, perusahaan perlu melakukan diversifikasi sumber pendapatan agar tidak bergantung pada satu lini usaha. Dengan memanfaatkan perkembangan digital, Net dapat memperluas cakupan bisnis ke platform streaming, layanan konten berbayar, dan kerja sama distribusi dengan platform digital nasional maupun internasional. Diversifikasi ini juga bisa menjadi upaya untuk

menjangkau audiens baru, khususnya generasi muda yang lebih banyak mengonsumsi konten secara daring.

Dalam menghadapi fluktuasi ROE yang terus menurun, Net perlu mempertimbangkan untuk melakukan reposisi strategi bisnis. Ini mencakup pemilihan program dan proyek yang memiliki potensi finansial lebih tinggi, serta menghentikan aktivitas yang tidak memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Penataan ulang portofolio program menjadi langkah penting agar investasi dari pemegang saham dapat memberikan hasil yang optimal.

Akhirnya, penguatan pada aspek manajemen keuangan juga perlu dilakukan. Sistem pelaporan dan pengawasan keuangan harus berbasis data dan analisis yang akurat agar manajemen dapat mengambil keputusan dengan lebih tepat. Perusahaan juga perlu melakukan perencanaan kas dan proyeksi keuangan secara berkala untuk menjaga likuiditas dan menghindari potensi krisis keuangan. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, Net dapat memanfaatkan struktur modalnya yang lebih sehat untuk mendorong pertumbuhan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun PT Net Visi Media Tbk berhasil menurunkan rasio DER dan DAR secara signifikan dari tahun 2020 hingga 2024, perbaikan struktur permodalan belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan secara optimal, yang tercermin dari fluktuasi dan penurunan ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan ketergantungan pada utang harus disertai dengan strategi operasional yang efisien dan diversifikasi bisnis agar dampak positif terhadap kinerja keuangan dapat tercapai. Penelitian ini memajukan pemahaman tentang pentingnya keseimbangan antara struktur modal yang sehat dan efisiensi manajerial dalam mengelola aset dan modal. Studi lanjutan dapat mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan uji statistik untuk mengevaluasi variabel eksternal lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan media.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management (14th ed.)*. Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14)*. Salemba Empat.
- Devi, A. P., & Rani, A. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 45–52.
- Irwan, & Muhammad, R. (2020). *Analisis Pengaruh DER, DAR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 23–32.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). *Corporate income taxes and the cost of capital: A correction*. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Pratiwi, R., & Hidayat, A. (2021). *Pengaruh DER terhadap ROA pada Perusahaan Transportasi*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 21–29.

Santoso, D. (2022). *Analisis DAR terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 5(3), 55–62.

Sari, N. P., & Lestari, D. (2021). *Pengaruh DER terhadap ROA pada Perusahaan Media. Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 14–21.

Wijayanti, M. D. (2022). *Efisiensi Manajemen Utang dan Dampaknya terhadap ROE. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 33–41.

<http://jurnal.unpad.ac.id/jrmb/article/view/11234>

<https://doi.org/10.33387/jaku.v12i1.3202>

<https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/3211>

<https://ejournal.um.ac.id/index.php/jab/article/view/6223>

<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jieb/article/view/3874>

<https://jurnal.uns.ac.id/jek/article/view/5432>

<https://www.cengage.com/c/fundamentals-of-financial-management-14e-brigham>

<https://www.jstor.org/stable/1809167>

PT Net Visi Media Tbk tahun 2020-2024 www.idx.co.id